

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1. Determinasi tanaman



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU

Jl. Lahor 87 Kota Batu
Jl. Raya 228 Kejayan Kabupaten Pasuruan
Jl. Kolonel Sugiono 457 – 459 Kota Malang
Email : materiamedicabatu@jatimprov.go.id



Nomor : 074/ 227/ 102.20-A/ 2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Determinasi Tanaman Kamboja Bali**

Memenuhi permohonan saudara :

Nama : NI PUTU EKA WULANDARI
NIM : 24185527A
Fakultas : FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI

1. Perihal determinasi tanaman kamboja

Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas : Dycotyledonae
Bangsa : Apocynales
Suku : Apocynaceae
Marga : Plumeria
Jenis : *Plumeria alba* L.
Nama Daerah : Pandam (Minangkabau), Bunga kamboja (Melayu), Semboja (Jawa Tengah), Cempaka (Madura), Bunga jabun (Bali), Semboja (Sasak), Bunga matandani (Roti), Kamboja (Manado), Bunga jera (Buol), Bunga jenemawara (Makasar).
Kunci determinasi : 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14b-16a-239a-240b-241b-242a:Apocynaceae-1b-3b-6a-7b-16a-17a-18a-8:Plumeria-1b-3b:*P. alba*.

2. Morfologi : Habitus: Pohon, tinggi ± 6 m. Batang: Tegak, bulat, berkayu, bergetah, percabangan simpodial, hijau pucat. Daun: Tunggal, lanset, tersebar, di ujung cabang, pangkal dan ujung meruncing, tepi rata atau bergelombang, panjang 14-30 cm, lebar 5-10 cm, tangkai panjang 2,5-7 cm, pertulangan menyirip, hijau. Bunga: Majemuk, bentuk malai, tangkai panjang 15-20 cm, berbulu, kelopak kecil, putik lonjong, berbulu, putih, mahkota bentuk bintang, panjang 3-4,5 cm, lebar 2,5-3,5 cm, berambut, putih. Buah: Bulat panjang, meruncing, panjang 16-20 cm, penampang ± 2,5 cm, coklat kehitaman. Biji: Bulat pipih, coklat kehitaman. Akar: Tunggang, putih.

3. Bagian yang digunakan : Kulit batang.

4. Penggunaan : Penelitian (Skripsi).

5. Daftar Pustaka

- Backer, C.A. & Bakhuizen Van Den Brink, R.C. 1965. *Flora of Java (Spermatophytes Only), Vol II*. N.V.P. Noordhoff, Groningen
- Van Steenis, CGGJ. 2008. *FLORA: untuk Sekolah di Indonesia*. Pradnya Paramita, Jakarta.

Demikian surat keterangan determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 28 Maret 2022

KEPALA UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU

ACHMAD MABRUR, SKM, M.Kes.

PEMBINA

NIP. 19680203 199203 1 004

Lampiran 2. Surat pengajuan kelainan etik

3/24/22, 1:58 PM

KEPK-RSDM



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE KELAIKAN ETIK

Nomor : 331 / III / HREC / 2022

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

**UJI AKTIVITAS ANTI DIABETES EKSTRAK ETANOL KULIT BATANG KAMBOJA (*Plumeria alba* sp.) PADA MENCIT JANTAN
(*Mus musculus*) YANG DI INDUKSI ALOKSAN.**

Principal investigator : NI Putu Eka Wulandari
Peneliti Utama 24185527A

Location of research : Lab Universitas Setia Budi
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik



Lampiran 3. Sertifikat senyawa aloksan

SIGMA-ALDRICH

sigmaaldrich.com

3050 Spruce Street, Saint Louis, MO 63103, USA

Website: www.sigmaaldrich.comEmail USA: techserv@sial.comOutside USA: eurotechserv@sial.com**Certificate of Analysis**

Product Name:

Alloxan monohydrate - 98%

Product Number:

A7413

Batch Number:

BCCD1306

Brand:

ALDRICH

CAS Number:

2244-11-3

Formula:

C₄H₂N₂O₄ · H₂O

Formula Weight:

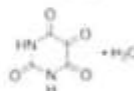
160,08 g/mol

Storage Temperature:

Store at 2 - 8 °C

Quality Release Date:

07 APR 2020



Test	Specification	Result
Appearance (Colour)	White to Yellow and Faint Beige to Beige	Yellow
Appearance (Form)	Powder or Crystals	Powder
Purity (TLC)	≥ 98.0 %	100.0 %
Solubility (Colour)	Colorless to Faint Yellow	Faint Yellow
Solubility (Turbidity)	Clear to Slightly Hazy	Slightly Hazy
50 MG/ML IN WATER		
Carbon Content	29.3 - 30.7 %	29.6 %
Nitrogen Content	17.1 - 17.9 %	17.5 %
¹ H NMR Spectrum	Conforms to Structure	Conforms

Dr. Reinhold Schwenninger

Quality Assurance

Buchs, Switzerland CH

Sigma-Aldrich warrants, that at the time of the quality release or subsequent retest date this product conformed to the information contained in this publication. The current Specification sheet may be available at Sigma-Aldrich.com. For further inquiries, please contact Technical Service. Purchaser must determine the suitability of the product for its particular use. See reverse side of invoice or packing slip for additional terms and conditions of sale.

Lampiran 4. Proses pembuatan ekstrak



Pemanenan



Pemotongan



Penjemuran



Serbuk kasar



Penyaringan



Serbuk halus



Proses maserasi



Ekstrak kental

Lampiran 5. Alat-alat penelitian



Ayakan mesh nomor 40



Botol maserasi



Rotatory evaporator



Sterling-Bidwell

Lampiran 6. Perlakuan hewan uji



Induksi aloksan secara i.p



Sediaan uji



Pemberian sediaan secara p.o



Glukometer *Easy Touch* & Strip test



Pengambilan darah mencit



Pengukuran kadar glukosa darah

LAMPIRAN RENDEMEN**% rendemen bobot kering terhadap bobot basah kulit batang kamboja**

$$\begin{aligned} \text{Rendemen (\%)} &= \frac{\text{Bobot Kering (kg)}}{\text{Bobot Basah (kg)}} \times 100\% \\ &= \frac{1950}{5000} \times 100\% \\ &= 39\% \end{aligned}$$

% rendemen bobot serbuk terhadap bobot kering kulit batang kamboja

$$\begin{aligned} \text{Rendemen (\%)} &= \frac{\text{Bobot Serbuk (kg)}}{\text{Bobot Kering (kg)}} \times 100\% \\ &= \frac{1,85}{1950} \times 100\% \\ &= 94,87\% \end{aligned}$$

% rendemen bobot ekstrak terhadap bobot serbuk kulit batang kamboja

Bobot wadah tanpa tutup + ekstrak	= 374 gram
Bobot wadah kosong tanpa tutup	= 305 gram
Bobot ekstrak	= 69 gram

$$\begin{aligned} \text{Rendemen (\%)} &= \frac{\text{Bobot Ekstrak (kg)}}{\text{Bobot Serbuk (kg)}} \times 100\% \\ &= \frac{69}{800} \times 100\% \\ &= 8,62\% \end{aligned}$$

Lampiran 7. Perhitungan % rendemen kadar air serbuk kulit batang kamboja

$$\begin{aligned} \text{Replikasi I} &= \frac{\text{Volume yang diperoleh}}{\text{bobot serbuk}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{20} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi II} &= \frac{\text{Volume yang diperoleh}}{\text{bobot serbuk}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{20} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi III} &= \frac{\text{Volume yang diperoleh}}{\text{bobot serbuk}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{20} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Rata rata persentase rendemen kadar air serbuk kulit batang kamboja

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{replikasi 1} + \text{replikasi 2} + \text{replikasi 3}}{3} = \frac{5 + 5 + 5}{3} \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Lampiran 8. Pemeriksaan kelembapan serbuk kulit batang kamboja



Lampiran 9. Perhitungan kadar air ekstrak kulit batang kamboja
 Perhitungan persentase kadar air ekstrak kulit batang kamboja metode gravimetri




$$\text{Kadar air} = \frac{\text{Bobot sampel sebelum dikeringkan} - \text{Bobot sampel setelah dikeringkan}}{\text{Bobot sampel sebelum dikeringkan}} \times 100\%$$




$$\text{Replikasi 1} = \frac{16,7538 - 16,5237}{16,7538} \times 100\% = 1,37\%$$

$$\text{Replikasi 2} = \frac{15,7463 - 15,5150}{15,7463} \times 100\% = 1,46\%$$

$$\text{Replikasi 2} = \frac{16,5496 - 16,3343}{16,5496} \times 100\% = 1,30\%$$

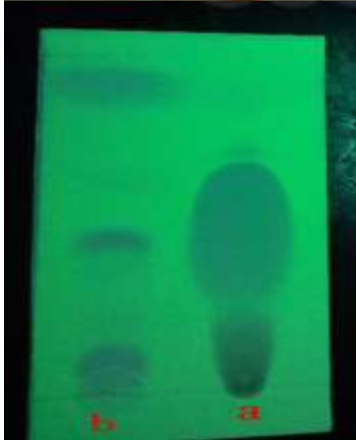
Lampiran 10. Hasil skrining fitokimia (uji tabung)

Senyawa	Gambar	Hasil identifikasi
Flavonoid		Warna jingga pada lapisan amil alkohol (+)
Alkaloid		Mayer (larutan susu kuning kehijauan) (-)
		Bouchardat (endapan coklat) (+)

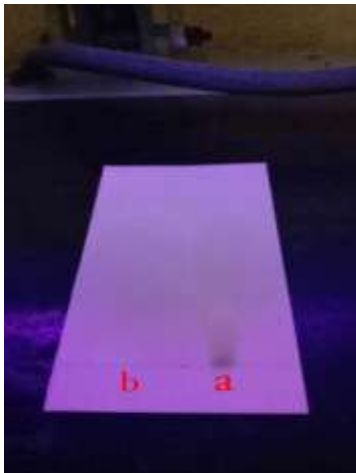
Senyawa	Gambar	Hasil identifikasi
		Dragendorff (jingga) (+)
Tanin		Hijau kehitaman (+)
Saponin		Buih stabil (+)

Lampiran 11. Hasil KLT

Sinar tampak



UV 254



UV 366

Keterangan :

a : Ekstrak kulit batang kamboja

b : Pembanding kuarsetin

Lampiran 12. Perhitungan Rf

Perhitungan nilai Retention factor

Rumus Rf : a / b

a : jarak tempuh senyawa

b : jarak tempuh eluen / fase gerak

- Nilai Rf golongan senyawa flavonoid

Rf A1 (kuning pucat) : $(a) / (b) : 3,4 / 5,5 : 0,61$

Rf A2 (biru kuning) : $(a) / (b) : 3,6 / 5,5 : 0,65$

Rf baku B : $(a) / (b) : 4,9 / 5,5 : 0,89$

Lampiran 13. Perhitungan dosis dan volume pemberian

1. Perhitungan Dosis aloksan

Pembuatan aloksan sebagai penginduksi diabetes dibuat dengan konsentrasi 0,14 % dengan cara :

$$\text{Aloksan } 0,14 \% = \frac{1400g}{10000g}$$

$$= \frac{1400g}{10000g} = 140mg/ml$$

Larutan aloksan 0,14 % sebagai penginduksi dibuat dengan cara ditimbang sebanyak 0,14 g kemudian dilarutkan dalam 100 ml larutan Nacl.

- Dosis aloksan untuk mencit adalah 70 mg/ kg BB diberikan secara intra peritoneal.

$$\begin{aligned} \text{Dosis aloksan untuk mencit } 20\text{gr} &= 70mg \times 20 \text{ gBB mencit} \\ &= \frac{1400g}{10000g} / 20 \text{ gBB mencit.} \end{aligned}$$

- Volume pemberian untuk mencit dengan berat badan 20 g adalah :

Volume pemberian aloksan :

$$= \frac{1,4 \text{ mg}}{1,4mg} \times 1 \text{ ml} = 1 \text{ ml} / 20 \text{ gBB mencit}$$

2. Perhitungan dosis CMC 1 %

- Konsentrasi CMC 1 % = 1 g/100 ml = 1000 mg/100 ml
- Volume pemberian pada mencit 20 gr kemudian disuspensikan dengan aquadest panas ad 100 ml sampai homogen. Suspensi ini digunakan sebagai kontrol negatif dan suspending agent.

3. Perhitungan dosis glibenklamid

$$\text{Larutan stok} = 0,005\%$$

$$= 0,005 \text{ gram}/100 \text{ ml} = 5 \text{ mg}/100\text{ml}$$

$$\text{Dosis glibenklamide untuk manusia} = 5 \text{ mg}$$

$$\text{konversi dari manusia ke mencit } 20 \text{ g} = 0,0026$$

$$\text{Dosis glibenklamid pada mencit } 20 \text{ g} = 5 \text{ mg} \times 0,0026$$

$$= 0,013 \text{ mg} / 20 \text{ grBB mencit}$$

$$\text{Untyk mencit } 1 \text{ kg BB mencit} = 1000/20 \times 0,013 \text{ mg}$$

$$= 0,65 \text{ mg}/\text{kgBB mencit}$$

$$\text{Dosis untuk mencit } 20 \text{ g} = 0,65 \text{ mg}/\text{kg BB mencit}$$

$$= 0,65 \text{ mg}/1000 \text{ g BB mencit}$$

$$= \frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 0,65 \text{ mg}$$

$$= 0,013 \text{ mg}/20 \text{ g BB mencit}$$

- Volume pemberian = 0,013 mg/5 mg x 100 ml = 0,26 ml (untuk 20 grBB mencit ~ 0,3 ml).

$$\begin{aligned}
 \text{Dosis mencit 23 g} &= \frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ ml} \\
 &= 0,0149 \text{ mg} \\
 \text{V. pemberian} &= \frac{0,0149}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 0,29 \text{ ml} \sim 0,3 \text{ ml} \\
 \text{Dosis mencit 25 g} &= \frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,013 \text{ ml} \\
 \text{V. pemberian} &= \frac{0,0162 \text{ mg}}{5 \text{ mg}} \times 100 \text{ ml} \\
 &= 0,32 \text{ ml} \sim 0,3 \text{ ml}
 \end{aligned}$$

Dosis terapi glibenklamid sekali pemakaian untuk manusia 70 kg adalah 5 mg. faktor konversi manusia 70 kg ke mencit 20 g adalah 0,0026.

Suspensi glibenklamid dibuat dalam konsentrasi 0,005% dengan melarutkan 1 tablet glibenklamide ~ 5 mg kemudian disuspensikan dengan CMC 1 % sampai volume ad 100 ml.

4. Dosis kulit batang kamboja

Dosis kulit batang kamboja berdasarkan konversi dosis tikus ke mencit dari jurnal literatur bunga kamboja pada penelitian sebelumnya yaitu : 70,5 mg/kgBB, 141 mg/kgBB, dan 282 mg/kgBB. Dosis tersebut kemudian di konversikan ke dosis mencit menjadi 98,7 mg/kgBB, 197,4 mg/kgBB , 394,8 mg/kgBB.

- **Konversi BB tikus normal**

- 1) $70,5 \text{ mg/g} : 1000 \text{ g} \times 200 \text{ g} = 14,1 \text{ mg}/200 \text{ g BB tikus}$
- 2) $141 \text{ mg/g} : 1000 \text{ g} \times 200 \text{ g} = 28,2 \text{ mg}/200 \text{ g BB tikus}$
- 3) $282 \text{ mg/g} : 1000 \text{ g} \times 200 \text{ g} = 56,4 \text{ mg}/200 \text{ g BB tikus}$

- **Konversi tikus ke mencit**

- 1) $14,1 \text{ mg} \times 0,14 = 1,974 \text{ mg}/20\text{gBB} \times 50 = 98,7 \text{ mg}/\text{kgBB} \text{ mencit}$
- 2) $28,2 \text{ mg} \times 0,14 = 3,948 \text{ mg}/20\text{gBB} \times 50 = 197,4 \text{ mg}/\text{kgBB} \text{ mencit}$
- 3) $56,4 \text{ mg} \times 0,14 = 7,896 \text{ mg}/20\text{gBB} \times 50 = 394,8 \text{ mg}/\text{kgBB} \text{ mencit}$

5. Perhitungan Larutan stok ekstrak 1 % (60 ml)

- Larutan stok 1 %
 $= 1 \% = 1 \text{ g}/100 \text{ ml}$
 $= 1000 \text{ mg}/100 \text{ ml} \times 60 \text{ ml}$
 $= 600 \text{ mg}/60 \text{ ml}$

6. Variasi dosis ekstrak kulit batang kamboja dengan larutan stok 1 %

a. Perhitungan dosis ekstrak 98,7mg/kgBB mencit

- Dosis mencit 20 g = $\frac{98,7mg}{1000g} \times 20g$ BB mencit
= 1,974mg/20gBB mencit
- Volume pemberian = $\frac{1,974mg}{600mg} \times 60$ ml
= 0,197 ml
- Dosis mencit 19 g = $\frac{19g}{20g} \times 1,974$ mg
= 1,875 mg
- Volume pemberian = $\frac{1,875mg}{600mg} \times 60$ ml
= 0,187

b. Perhitungan dosis ekstrak 197,4 mg/kgBB mencit

- Dosis mencit 20 g = $\frac{197,4mg}{1000g} \times 20g$ BB mencit
= 3,948mg/20gBB mencit
- Volume pemberian = $\frac{3,948mg}{600mg} \times 60$ ml
= 0,3948 ml
- Dosis mencit 23 g = $\frac{23g}{20g} \times 3,948$ mg
= 4,540 mg
- Volume pemberian = $\frac{4,540mg}{600mg} \times 60$ ml
= 0,454 ml
- Dosis mencit 25 g = $\frac{25g}{20g} \times 3,948$ mg
= 4.935 mg
- V. pemberian = $\frac{4,935mg}{600mg} \times 60$ ml
= 0,493 ml

c. Perhitungan dosis ekstrak 394,8 mg/kgBB mencit

- Dosis mencit 20 g = $\frac{3,94,8mg}{1000g} \times 20g$ BB mencit
= 7,896mg/20gBB mencit
- V. pemberian = $\frac{7,896mg}{600mg} \times 60$ ml
= 0,789 ml
- Dosis mencit 22 g = $\frac{22g}{20g} \times 7,896$ mg
= 8,685 mg
- V. pemberian = $\frac{8,685mg}{600mg} \times 60$ ml
= 0,868 ml

- Dosis mencit 19 g = $\frac{19g}{20g} \times 7,896 \text{ mg}$
= 7,501 mg
- V. pemberian = $\frac{7,501mg}{600mg} \times 60ml$
= 0,750 ml
- Dosis mencit 25 g = $\frac{25g}{20g} \times 7,896 \text{ mg}$
= 9,87 mg
- V. pemberian = $\frac{9,87mg}{600mg} \times 60ml$
= 0,987 ml

Lampiran 14. Hasil uji statistik Normalitas Shapiro-Wilk kadar glukosa darah

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T0	kontrol normal	.216	5	.200*	.961	5	.814
	kontrol negatif	.270	5	.200*	.905	5	.440
	kontrol positif	.235	5	.200*	.836	5	.153
	dosis 1	.189	5	.200*	.947	5	.715
	dosis 2	.233	5	.200*	.944	5	.693
	dosis 3	.231	5	.200*	.962	5	.821

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T1	Kontrol normal	.249	5	.200*	.959	5	.800
	kontrol negatif	.246	5	.200*	.854	5	.206
	kontrol positif	.195	5	.200*	.946	5	.705
	dosis 1	.160	5	.200*	.989	5	.975
	dosis 2	.148	5	.200*	.994	5	.991
	dosis 3	.146	5	.200*	.981	5	.940

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T2	kontrol normal	.291	5	.192	.843	5	.173
	kontrol negatif	.310	5	.132	.806	5	.091
	kontrol positif	.192	5	.200*	.974	5	.902
	dosis 1	.234	5	.200*	.881	5	.314
	dosis 2	.210	5	.200*	.945	5	.702
	dosis 3	.194	5	.200*	.963	5	.831

	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T3	kontrol normal	.201	5	.200*	.960	5	.805
	kontrol negatif	.281	5	.200*	.859	5	.226
	kontrol positif	.219	5	.200*	.896	5	.386
	dosis 1	.283	5	.200*	.937	5	.647
	dosis 2	.126	5	.200*	.995	5	.993
	dosis 3	.300	5	.161	.868	5	.257

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data output diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. pada T₀, T₁, T₂, T₃, T₄, dan T₅ > 0,05 (H₀ diterima) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian One-Way ANOVA.

Lampiran 15. Hasil uji statistik One Way ANOVA kadar glukosa darah

Test of Homogeneity of Variances

T0

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.319	5	24	.897

T1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.446	5	24	.244

T2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.102	5	24	.385

T3

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.006	5	24	.114

Nilai waktu pengukuran kadar glukosa darah dari (T₀-T₃) diatas memiliki nilai sig. >0,05, maka H₀ diterima sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan *uji post hoc*.

Lampiran 16. Data uji Anova

ANOVA

T0

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	222.167	5	44.433	.543	.742
Within Groups	1964.800	24	81.867		
Total	2186.967	29			

T1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	26754.667	5	5350.933	22.709	.000
Within Groups	5655.200	24	235.633		
Total	32409.867	29			

T2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3319.367	5	663.873	2.838	.038
Within Groups	5613.600	24	233.900		
Total	8932.967	29			

T3

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15758.667	5	3151.733	41.958	.000
Within Groups	1802.800	24	75.117		
Total	17561.467	29			

Pada uji ANOVA nilai $T_0 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dengan T_1 karena pada T_1 mencit telah diinduksi aloksan dan berhasil mengalami hiperglikemia. T_2 - T_3 memiliki nilai sig $< 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan dengan T_1 karena pada hari ke-7 dan hari ke-14 setelah pemberian sediaan uji adalah masa dimana hewan uji diberi bahan alam ekstrak kulit batang kamboja dan mengalami penurunan kadar glukosa darah.

Lampiran 17. Data uji tuckey**T0**Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	
kontrol positif	5		83.40
dosis 2	5		84.20
kontrol normal	5		86.00
dosis 3	5		87.60
dosis 1	5		89.80
kontrol negatif	5		90.80
Sig.			.786

T1Tukey HSD^a

kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
kontrol negatif	5	130.80		
dosis 1	5	134.40		
kontrol normal	5	141.60		
kontrol positif	5		174.00	
dosis 2	5		195.20	195.20
dosis 3	5			206.40
Sig.		.871	.281	.854

T2Tukey HSD^a

kelompok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
dosis 1	5	112.40	
kontrol normal	5	117.80	117.80
dosis 3	5	124.00	124.00
kontrol negatif	5	130.80	130.80
kontrol positif	5	136.00	136.00
dosis 2	5		143.20
Sig.		.182	.129

T3Tukey HSD^a

kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
dosis 3	5	66.00		
dosis 1	5	66.20		
dosis 2	5	74.80	74.80	
kontrol positif	5		85.60	
kontrol normal	5			112.80
kontrol negatif	5			125.40
Sig.		.603	.387	.233

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Lampiran 18. Data berat badan mencit

T0 (sebelum induksi Aloksan)					
K. Normal	K (-)	K(+)	D.I	D.2	D.3
20	25	23	20	23	20
20	23	20	20	23	22
25	24	23	19	20	19
23	24	25	20	25	20
20	22	23	20	20	25
T1 (3 hari setelah induksi Aloksan)					
K. Normal	K (-)	K(+)	D.1	D.2	D.3
22	24	22	19	22	19
22	22	19	19	22	21
26	23	22	18	19	18
24	23	24	19	24	19
22	20	22	19	19	24
T2 (Perlakuan 7 hari)					
K. Normal	K (-)	K(+)	D.1	D.2	D.3
23	24	22	20	23	20
24	22	21	22	23	23
27	23	22	20	20	22
25	24	24	22	25	23
24	22	25	22	22	25
T3 (Perlakuan 14 hari)					
K. Normal	K (-)	K(+)	D.1	D.2	D.3
23	24	23	22	23	22
24	22	22	22	23	22
27	23	22	22	22	23
26	23	25	23	26	22
25	22	26	23	24	24

Lampiran 19. Data hasil pengukuran kadar glukosa darah

Kelompok kontrol	Mencit	T0 (Hari ke-1)	T1 (Hari ke-3)	T2 (Hari ke-7)	T3 (Hari ke-14)	Delta T
Kontrol normal	1	85	123	110	115	6,50
	2	72	147	113	110	25,17
	3	92	141	133	124	12,05
	4	97	157	115	115	26,75
	5	84	140	118	100	28,57
Rata-rata		86	141,6	117,8	112,8	
SD		9,46	12,40	8,03	7,83	
Kontrol negatif	1	95	121	119	117	3,30
	2	87	158	157	143	9,49
	3	100	133	135	131	1,50
	4	96	117	121	116	0,85
	5	76	125	122	120	4
Rata-rata		90,8	134	130,8	125,4	
SD		9,52	16,31	14,26	10,28	
Kontrol positif	1	82	199	125	92	53,76
	2	76	140	110	87	37,85
	3	76	176	142	92	47,72
	4	91	161	134	81	49,68
	5	92	194	169	76	60,82
Rata-rata		83,4	174	136	85,6	
SD		7,79	24,25	19,62	6,28	
Dosis I	1	97	140	110	68	51,42
	2	84	127	121	66	48,03
	3	100	157	110	72	54,14
	4	92	133	121	59	55,63
	5	76	115	100	66	42,60
Rata-rata		89,8	134,4	112,4	66,2	
SD		9,80	15,61	7,91	4,21	
Dosis II	1	85	183	138	68	62,84
	2	73	209	171	59	71,77
	3	92	190	152	91	52,10
	4	83	195	131	82	57,94
	5	88	199	124	74	62,81
Rata-rata		84,2	195,2	143,2	74,8	
SD		7,12	9,75	16,70	11,05	
Dosis III	1	100	210	110	67	68,09
	2	91	197	117	68	65,48
	3	74	218	129	66	69,72
	4	92	201	143	70	65,17
	5	81	206	121	59	71,35
Rata-rata		87,6	206,4	124	66	
SD		10,16	8,14	11,31	3,74	